



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jl. Mayjend. Sungkono KM. 2 Kalimah – Purbaligga, 53371 Telp./Fax (0281) 891235
Website: dpmppts.purbalinggakab.go.id – Email: dpmppts@purbaliggakab.go.id

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PURBALINGGA

NOMOR : 500.16.7.2/0234

TENTANG

PERSETUJUAN DOKUMEN EVALUASI LINGKUNGAN HIDUP KEGIATAN
OPERASIONAL BANGUNAN GEDUNG PENUNJANG PENDIDIKAN KAMPUS II
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDIN ZUHRI
PURWOKERTO DI JALAN MT HARYONO, KELURAHAN KARANGSENTUL,
KECAMATAN PADAMARA, KABUPATEN PURBALINGGA, PROVINSI JAWA
TENGAH OLEH BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDIN ZUHRI PURWOKERTO DITJEN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KEMENTERIAN AGAMA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU KABUPATEN PURBALINGGA,

- Menimbang : a. bahwa Usaha dan/atau Kegiatan Operasional Bangunan Gedung Penunjang Pendidikan Kampus II Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto di Jalan MT Haryono, Kelurahan Karangsentul, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah oleh Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto Ditjen Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama yang telah berdiri sejak tahun 2021 melalui Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto sampai dengan saat ini memiliki luas lahan 45.391,00 m² (empat puluh lima ribu tiga ratus sembilan puluh satu meter persegi), Luas dasar bangunan 4.615,16 m² (empat ribu enam ratus lima belas koma enam belas meter persegi, dan Luas total lantai bangunan 18.126,34 m² (delapan belas ribu seratus dua puluh enam koma tiga puluh empat meter persegi) sampai saat ini tidak memiliki Dokumen Lingkungan;
- b. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup, Usaha dan/atau Kegiatan dengan skala besaran sebagaimana dimaksud dalam huruf a merupakan Usaha dan/atau Kegiatan wajib memiliki AMDAL;

- c. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 86 Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, bahwa Penanggung jawab Usaha dan/atau Kegiatan yang telah melaksanakan Usaha dan/atau Kegiatan sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah ini dan memenuhi kriteria tidak memiliki dokumen Lingkungan Hidup atau dokumen Lingkungan Hidupnya tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan lokasi Usaha dan/atau Kegiatan sesuai dengan rencana tata ruang, wajib menyusun Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup atau Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup, maka Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto Ditjen Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama selaku penanggung jawab Usaha dan/atau Kegiatan wajib menyusun Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup;
- d. bahwa formulir Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup Kegiatan Operasional Bangunan Gedung Penunjang Pendidikan Kampus II Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto di Jalan MT Haryono, Kelurahan Karangsentul, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah oleh Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto Ditjen Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama telah mendapatkan penilaian oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purbalingga sebagaimana tertuang dalam Berita Acara Rapat Penilaian Formulir Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH) Usaha dan/atau Kegiatan Operasional Bangunan Gedung Penunjang Pendidikan Kampus II UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto Nomor 660.4/BA/DELH/001/XII/2024 tanggal 11 Desember 2025, dan telah diterima sebagaimana Berita Acara Hasil Perbaikan Substansi Formulir Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup Kegiatan Operasional Bangunan Gedung Penunjang Pendidikan Kampus II UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto di Jalan MT Haryono, Kelurahan Karangsentul, Kecamatan

Padamara, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah oleh Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto Nomor 600.4/BAP.DELH/001/2026 tanggal 27 Februari 2026;

- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c dan huruf d, perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Purbalingga tentang Persetujuan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup Kegiatan Operasional Bangunan Gedung Penunjang Pendidikan Kampus II Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto di Jalan M.T. Haryono, Kelurahan Karangsentul, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah oleh Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto Ditjen Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama;

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
- 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6634);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 98, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7115);
5. Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 11 Tahun 2023 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun 2023 Nomor 11, Tambahan lembaran daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 127);
6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 267);
7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Persetujuan Teknis dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 268);
8. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 294);
9. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup / Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2025 tentang Kewenangan Penerbitan Persetujuan Lingkungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 873);
10. Peraturan Bupati Purbalingga Nomor 16 tahun 2026 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Purbalingga Nomor 55 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Purbalingga (Berita Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun 2026 Nomor 16);

Memperhatikan : Risalah Pengolahan Data Penerbitan Persetujuan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup Kegiatan Operasional Bangunan Gedung Penunjang Pendidikan Kampus II Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri

Purwokerto di Jalan MT Haryono, Kelurahan Karangsentul, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah oleh Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto Ditjen Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Nomor: 600.4/RPD-DELH/001/2026 tanggal 3 Maret 2026.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : PERSETUJUAN DOKUMEN EVALUASI LINGKUNGAN HIDUP KEGIATAN OPERASIONAL BANGUNAN GEDUNG PENUNJANG PENDIDIKAN KAMPUS II UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDIN ZUHRI PURWOKERTO DI JALAN MT HARYONO, KELURAHAN KARANGSENTUL, KECAMATAN PADAMARA, KABUPATEN PURBALINGGA, PROVINSI JAWA TENGAH OLEH BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDIN ZUHRI PURWOKERTO DITJEN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEMENTERIAN AGAMA.
- KESATU : Penanggung jawab Usaha dan/atau Kegiatan ini adalah:
- a. Nama Badan : BLU Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Ditjen Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama
 - b. Nama Usaha dan/atau Kegiatan : Operasional Bangunan Gedung Penunjang Pendidikan Kampus II Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
 - c. NIB : 1502240056599
 - d. KBLI : 85500 - Kegiatan Penunjang Pendidikan
 - e. Penanggung Jawab : Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag.
 - f. Jabatan : Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
 - g. Nomor Telepon : (+62) 281 - 635634
 - h. Email : humas@uinsaizu.ac.id
 - h. Alamat Kantor : Jl. A. Yani No. 40A Kelurahan Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah.
 - i. Lokasi Usaha dan/atau Kegiatan : Jl. M.T. Haryono, Kelurahan Karangsentul, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa tengah
- KEDUA : Persetujuan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup Kegiatan Operasional Bangunan Gedung Penunjang Pendidikan Kampus II Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto di Jalan MT Haryono,

Kelurahan Karangsentul, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah oleh Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto Ditjen Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu terdiri dari:

- a. Matriks Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- b. Matriks Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup;
- c. Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu air Limbah;
- d. Rincian Teknis Penyimpanan Sementara Limbah B3;

sebagaimana tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II dan Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

- KETIGA : Ruang lingkup Persetujuan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup Kegiatan Operasional Bangunan Gedung Penunjang Pendidikan Kampus II Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto di Jalan MT Haryono, Kelurahan Karangsentul, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah oleh Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto Ditjen Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama ini meliputi:
- a. Luas lahan 45.391,00 m² (empat puluh lima ribu tiga ratus sembilan puluh satu meter persegi);
 - b. Luas dasar bangunan 4.615,16 m² (empat ribu enam ratus lima belas koma enam belas meter persegi);
 - c. Luas total lantai bangunan 18.126,34 m² (delapan belas ribu seratus dua puluh enam koma tiga puluh empat meter persegi);
 - d. Penggunaan lahan terdiri dari:
 - 1) 4 (empat) Lantai laboratorium fakultas dakwah dan komunikasi dengan luas lantai bangunan 2.228,64 m² (dua ribu dua ratus dua puluh delapan koma enam puluh empat meter persegi);
 - 2) 4 (empat) Lantai Laboratorium bahasa dan multi media dengan luas lantai bangunan 4.360,00 m² (empat ribu tiga ratus enam puluh meter persegi);
 - 3) 4 (empat) Lantai gedung asrama pendidikan dengan luas lantai bangunan 2.732,00 m² (dua ribu tujuh ratus tiga puluh dua meter persegi);
 - 4) 4 (empat) Lantai gedung kuliah pendidikan profesi dan sertifikasi dengan luas lantai bangunan 4.464,00 m² (empat ribu empat ratus enam puluh empat meter persegi)
 - 5) 4 (empat) Lantai gedung kuliah terpadu dengan luas lantai bangunan 4.350,50 m² (empat ribu tiga ratus lima puluh koma lima puluh meter persegi);

- 6) 1 (satu) Lantai pos satpam dengan luas lantai bangunan 28 m² (dua puluh delapan meter persegi);
- 7) Bangunan *power house* dengan luas lantai bangunan 100 m² (seratus meter persegi);
- 8) Ruang terbuka non hijau dengan luas 8.853,00 m² (delapan ribu delapan ratus lima puluh tiga meter persegi) difungsikan sebagai jalan;
- 9) Ruang terbuka non hijau dengan luas 700,00 m² (tujuh ratus meter persegi) difungsikan sebagai parkir;
- 10) Ruang terbuka hijau dengan luas lahan 9.224,00 m² (Sembilan ribu dua ratus dua puluh empat meter persegi)
- 11) Lahan kosong dengan luas 21.870,84 m² (dua puluh satu ribu delapan ratus tujuh puluh koma delapan empat meter persegi);
- e. Penggunaan air bersih 4,034 m³/jam (empat koma nol tiga empat meter kubik per jam) yang efektif digunakan selama jam operasional kampus (8 jam), bersumber dari 3 (tiga) sumur Air Tanah dengan rata-rata kedalaman sumur 11 (sebelas) meter;
- f. Penggunaan energi listrik bersumber dari PLN dengan kapasitas 630 (enam ratus tiga puluh) kVA dan listrik cadangan dengan 1 (satu) genset kapasitas 500 (lima ratus) kVA;
- g. Tempat Penyimpanan Limbah B3 seluas 26,35 m² (dua puluh enam koma tiga puluh lima meter persegi) dengan dimensi (p x l x t): 6,2 (enam koma dua) meter x 4,25 (empat koma dua puluh lima) meter x 3,7 (tiga koma tujuh) meter;
- h. Tempat Penampungan Sampah (TPS) berlokasi di lingkungan Kampus II Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto di Purbalingga dengan kapasitas total 58,1 kg/hari (lima puluh delapan koma satu kilogram per hari);
- i. 2 (dua) unit IPAL Biofilter Aerob dan Anaerob dengan kapasitas masing-masing sebesar 15 m³/hari;

KEEMPAT

- : Penanggung jawab Usaha dan/atau Kegiatan sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu wajib:
- a. menaati persyaratan dan kewajiban yang dimuat dalam Dokumen Persetujuan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup Kegiatan Operasional Bangunan Gedung Penunjang Pendidikan Kampus II Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto di Jalan MT Haryono, Kelurahan Karangsentul, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah oleh Badan Layanan Umum Universitas Islam

Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto
Ditjen Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama;

- b. memenuhi ketentuan yang dimuat dalam Matriks Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup, Matriks Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup, Rincian Teknis Pengelolaan Limbah B3, dan Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah Kegiatan Operasional Bangunan Gedung Penunjang Pendidikan Kampus II Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto di Jalan MT Haryono, Kelurahan Karangsentul, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah oleh Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto Ditjen Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Bupati ini;
- c. mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup;
- d. melakukan pengelolaan air limbah sesuai dengan izin yang telah diperoleh;
- e. melakukan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun sesuai dengan izin yang telah diperoleh;
- f. menyiapkan dana penjaminan untuk pemulihan fungsi lingkungan hidup sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- g. melakukan pengelolaan limbah non bahan berbahaya dan beracun (limbah non B3) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; dan/atau
- h. melakukan audit lingkungan pada tahapan pasca operasi untuk memastikan kewajiban telah dilaksanakan dalam rangka pengakhiran kewajiban pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup.

KELIMA

- : Penanggung jawab Usaha dan/atau Kegiatan sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu wajib membuat dan menyampaikan laporan pelaksanaan persyaratan dan kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Diktum Keempat setiap 6 (enam) bulan sekali sejak Keputusan ini ditetapkan kepada Bupati Purbalingga melalui Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Perumahan, dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Purbalingga.

KEENAM

- : Apabila dalam pelaksanaan Kegiatan Operasional Bangunan Gedung Penunjang Pendidikan Kampus II Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto di Jalan MT Haryono, Kelurahan Karangsentul, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga, Provinsi

Jawa Tengah oleh Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto Ditjen Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama timbul dampak lingkungan hidup di luar yang dikelola dalam Dokumen Persetujuan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua, Penanggung jawab Usaha dan/atau Kegiatan sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu wajib melaporkan dan mengkonsultasikan pengelolaan dampak lingkungan hidup kepada instansi terkait sebagaimana dimaksud dalam Diktum Keempat paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja sejak diketahuinya timbulan dampak lingkungan hidup di luar dampak yang wajib dikelola.

- KETUJUH : Penanggung jawab Usaha dan/atau Kegiatan sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu wajib melakukan perubahan Persetujuan Lingkungan apabila dalam pelaksanaan Kegiatan Operasional Bangunan Gedung Penunjang Pendidikan Kampus II Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto di Jalan MT Haryono, Kelurahan Karangsantul, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah oleh Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto Ditjen Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama direncanakan untuk dilakukan perubahan meliputi:
- a. perubahan spesifikasi teknik, alat produksi, bahan baku, bahan penolong, dan/atau sarana usaha dan/atau kegiatan yang berpengaruh terhadap lingkungan hidup;
 - b. penambahan kapasitas produksi;
 - c. perluasan lahan Usaha dan/atau Kegiatan;
 - d. perubahan waktu atau durasi operasi Usaha dan/atau Kegiatan;
 - e. terjadi Perubahan Kebijakan Pemerintah yang ditujukan untuk Peningkatan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
 - f. terjadi perubahan Lingkungan Hidup yang sangat mendasar akibat peristiwa alam atau karena akibat lain, sebelum dan pada waktu Usaha dan/atau Kegiatan yang bersangkutan dilaksanakan;
 - g. perubahan identitas penanggung jawab Usaha dan/atau Kegiatan;
 - h. perubahan wilayah administrasi pemerintahan;
 - i. perubahan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup;
 - j. Sertifikat Laik Operasi Usaha dan/atau Kegiatan yang lebih ketat dari Persetujuan lingkungan yang dimiliki;

- k. pengurangan/pengurangan dan/atau luas areal usaha dan atau kegiatan; dan/atau
- l. terdapat perubahan dampak dan/atau risiko lingkungan hidup berdasarkan hasil kajian analisis risiko lingkungan hidup dan/atau audit lingkungan hidup yang diwajibkan.

- KEDELAPAN : Bupati menugaskan Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup untuk melakukan pengawasan.
- KESEMBILAN : Pengawasan sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedelapan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.
- KESEPULUH : Dalam hal berdasarkan hasil pengawasan sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesembilan ditemukan pelanggaran, penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KESEBELAS : Persetujuan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup ini dipersamakan dengan Persetujuan Lingkungan yang dapat digunakan sebagai prasyarat dan termuat dalam Perizinan Berusaha.
- KETIGABELAS : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berakhir bersamaan dengan berakhirnya Perizinan Berusaha.

Ditetapkan di Purbalingga

pada tanggal 6 Maret 2026

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN PURBALINGGA,



JOHAN ARIFIN S.Sos., M.Si.

Pembina Utama Muda

NIP. 19740520 199803 1 004

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

- 1. Bupati Purbalingga (sebagai laporan);
- 2. Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Kabupaten Purbalingga;
- 3. Rektor Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto.

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN PURBALINGGA
NOMOR : 500.16.7.2 / 023A
TENTANG

PERSETUJUAN DOKUMEN EVALUASI LINGKUNGAN HIDUP KEGIATAN OPERASIONAL BANGUNAN GEDUNG PENUNJANG PENDIDIKAN KAMPUS II UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDIN ZUHRI PURWOKERTO DI JALAN MT HARYONO, KELURAHAN KARANGSENTUL, KECAMATAN PADAMARA, KABUPATEN PURBALINGGA, PROVINSI JAWA TENGAH OLEH BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDIN ZUHRI PURWOKERTO DITJEN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEMENTERIAN AGAMA

A. Matriks Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup Kegiatan Operasional Bangunan Gedung Penunjang Pendidikan Kampus II Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto di Jalan MT Haryono, Kelurahan Karangsentul, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah oleh Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto Ditjen Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
1.	Peningkatan Hidrokarbon	Mobilisasi Kendaraan Pengguna Kampus	Udara ambien Konsentrasi NO2 dan CO tidak melebihi baku mutu udara sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup untuk Baku Mutu Udara Ambien (Lampiran VII) NMHC 3 jam : 160	1 Menyediakan lahan RTH 2 Melakukan penghijauan dengan penanaman pohon/tanaman tahunan yang berfungsi sebagai peneduh dan pereduksi polutan 3 Melakukan pemeliharaan tanaman pada RTH 4 Penggunaan knalpot standar pada lingkungan kampus 5 Penggunaan transportasi publik 6 Melakukan pembatasan penggunaan kendaraan bagi mahasiswa. 7 Menyediakan kendaraan	Area Kampus II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri	Selama kegiatan operasional kampus berlangsung	Instansi Pelaksana: Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di Purbalingga sebagai Satuan Kerja Instansi Pengawas : DLHPKP Kab. Purbalingga Instansi Penerima: Bupati Purbalingga u.p DLHPKP Kab. Purbalingga

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
			$\mu\text{g}/\text{m}^3$	kampus yang melayani mobilisasi mahasiswa di kawasan kampus. 8 Menyediakan asrama mahasiswa di lokasi kawasan kampus atau di lokasi sekitar kampus untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi bagi mahasiswa			
2.	Peningkatan Kebisingan	Mobilisasi Kendaraan Pengguna Kampus	Tingkat Kebisingan tidak melebihi baku Tingkat kebisingan untuk kegiatan pendidikan dan sejenisnnya (55 dBA) sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 48 Tahun 1996 Tentang Baku Tingkat Kebisingan	1 Menyediakan lahan RTH 2 Melakukan penghijauan dengan penanaman pohon/tanaman tahunan yang berfungsi sebagai peneduh dan pereduksi kebisingan 3 Melakukan pemeliharaan tanaman pada RTH 4 Penggunaan knalpot standar pada lingkungan kampus 5 Melakukan pembatasan penggunaan kendaraan bagi mahasiswa. 6 Menyediakan kendaraan kampus yang melayani mobilisasi mahasiswa di kawasan kampus. 7 Menyediakan asrama mahasiswa di lokasi	Area Parkir Kampus II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Area sepanjang jalan internal Kampus II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri	Selama kegiatan kampus operasional berlangsung	Instansi Pelaksana: Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di Purbalingga sebagai Satuan Kerja Instansi Pengawas : DLHPKP Kab. Purbalingga Instansi Penerima: Bupati Purbalingga u.p DLHPKP Kab. Purbalingga

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
3.	Gangguan Kelancaran Lalu Lintas	Mobilisasi Kendaraan Pengguna Kampus	Tidak memambah kemacetan pada jalan terdampak (V/C rasio < 0,85)	kawasan kampus atau di lokasi sekitar kampus untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi bagi mahasiswa	Area akses masuk Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di Purbalingga dan pos satpam	Selama kegiatan operasional kampus berlangsung	Instansi Pelaksana: Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di Purbalingga sebagai Satuan Kerja Instansi Pengawas : DLHPKP Kab. Purbalingga Dishub Kabupaten Purbalingga Instansi Penerima: Bupati Purbalingga u.p DPKPLH Kabupaten

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
				kawasan kampus. 9.Menyediakan asrama mahasiswa di lokasi kawasan kampus atau di lokasi sekitar kampus untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi bagi mahasiswa 10. Memasang 2 unit Rambu Peringatan (hati-hati), 2 unit Rambu Larangan Berhenti, 2 unit Rambu Petunjuk Lokasi, dan 2 unit Warning Light di area eksternal sesuai spesifikasi teknis SK Andalalin No. 551.1/202 11. Menyediakan fasilitas penyeberangan pejalan kaki (Zebra Cross) dan pagar pengaman di area depan kampus 12. Melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja lalu lintas (V/C Ratio) dan melaporkannya kepada Dishub Purbalingga			
4.	Perubahan Persepsi Masyarakat	Mobilisasi Kendaraan Mahasiswa dan Pekerja	>50% memiliki positif kegiatan masyarakat persepsi terhadap	1. Melakukan koordinasi dengan masyarakat sekitar terkait kegiatan mobilisasi kampus	Jl MT Haryono pada ruas sekitar akses masuk Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN	Selama kegiatan operasional kampus berlangsung	Instansi Pelaksana: Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di Purbalingga

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
				2. Melakukan koordinasi dengan Kelurahan Karangsentul 3. Melakukan pengelolaan dampak primer (kualitas udara, kebisingan, dan kelancaran lalu lintas) dengan baik	ZUHRI di Purbalingga Area Parkir Kampus II		sebagai Satuan Kerja Instansi Pengawas : DLHPKP Kab. Purbalingga Instansi Penerima: Bupati Purbalingga u.p DLHPKP Kab. Purbalingga
5.	Peningkatan timbulan sampah	Operasional Kegiatan Utama Kampus	Tidak ada sampah yang berada di luar Tempat/wadah sampah di sumber sampah dan TPS Sampah	1 Menyusun dan menerapkan SOP pengelolaan sampah kampus 2 Menyediakan tempat sampah terpilah (organik, anorganik, residu) di seluruh area kampus 3 Mengembangkan sistem bank sampah untuk pengumpulan sampah kertas dan plastik 4 Pengolahan sampah organik menjadi kompos skala kecil 5 Melakukan pengangkutan sampah secara rutin dari sumber sampah ke TPS menggunakan bak/wadah tertutup	Tempat setiap sampah gedung Kampus II TPS Sampah	Selama kegiatan operasional kampus berlangsung	Instansi Pelaksana: Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di Purbalingga sebagai Satuan Kerja Instansi Pengawas : DLHPKP Kab. Purbalingga Instansi Penerima: Bupati Purbalingga u.p DLHPKP Kab. Purbalingga

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
				6 Menyediakan TPS sampah domestik di area kampus 7 Melakukan pengangkutan sampah secara rutin ke TPS melalui kerja sama dengan dinas kebersihan setempat 8 Melakukan sosialisasi dan pelatihan pengelolaan sampah kepada civitas akademika dan petugas kebersihan 9 Meningkatkan kesadaran seluruh civitas kampus tentang pentingnya pengelolaan sampah melalui kampanye edukatif 10 Melibatkan organisasi mahasiswa dan komunitas kampus dalam pelaksanaan kegiatan pengurangan dan pemilahan sampah dengan Integrasi kegiatan bank sampah dan pengomposan			
6.	Peningkatan timbunan LB3	Operasional Kegiatan Utama Kampus	Tidak ada sampah yang berada di luar Tempat/wadah sampah di sumber sampah dan	1. Penyediaan tempat LB3 pada sumber sesuai jenis dan karakteristik LB3. 2. Memasang label dan	Tempat LB3 Gedung Laboratorium TP LB3	Selama kegiatan operasional kampus berlangsung	Instansi Pelaksana: Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di Purbalingga

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
			TPS Sampah	simbol LB3 sesuai peraturan yang berlaku 3. Menyediakan fasilitas TP LB3 4. Menjaga kebersihan TP LB3 5. Penyimpanan di TP LB3 sesuai kapasitas dan waktu penyimpanan 6. Melakukan pencatatan harian pada <i>logbook</i> dan neraca limbah B3 sebagai bagian dari pemenuhan standar penyimpanan 7. Pengangkutan LB3 secara berkala dengan tidak melebihi masa simpan dan menggunakan transporter LB3 yang berijin dari KLHK 8. Melakukan penyimpanan Limbah B3 di TPS LB3 yang telah memenuhi Rincian Teknis sesuai SK No. 600.4.13/0224			sebagai Satuan Kerja Instansi Pengawas : DLHPKP Kab. Purbalingga Instansi Penerima: Bupati Purbalingga u.p DLHPKP Kab. Purbalingga
7.	Peningkatan Peluang Usaha	Operasional Kegiatan Utama Kampus	Terdapat peningkatan peluang usaha di sektor informal	Membuka kesempatan usaha di sektor informal bagi penduduk sekitar.	Di area sekitar kampus II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri	Selama kegiatan operasional kampus berlangsung	Instansi Pelaksana: Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di Purbalingga sebagai Satuan Kerja

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
							Instansi Pengawas : 1. DLHPKP Kab. Purbalingga 2. Dinas Kerperinkopukm Kabupaten Purbalingga Instansi Penerima: Bupati Purbalingga u.p DLHPKP Kab. Purbalingga
8.	Peningkatan Kesempatan Kerja	Operasional Kegiatan Utama Kampus	Tertampungnya tenaga kerja lokal sesuai dengan kualifikasi kerja yang dibutuhkan, berdasarkan aturan perusahaan dan perundang-undangan tenaga kerja yang berlaku	1. Memprioritaskan tenaga kerja dari masyarakat sekitar dengan kualifikasi yang dibutuhkan (70% lokal wilayah Kab. Purbalingga) untuk pemenuhan kebutuhan tenaga kerja non ASN. 2. Bekerjasama dengan tokoh masyarakat dan kelurahan dalam rekrutmen tenaga kerja 3. Memberikan pelatihan/pendidikan	Di area dan Permukiman di sekitar area kampus II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri	Selama kegiatan operasional kampus berlangsung	Instansi Pelaksana: Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di Purbalingga sebagai Satuan Kerja Instansi Pengawas : 1. DLHPKP Kab. Purbalingga 2. Dinas Kerperinkopukm Kabupaten Purbalingga Instansi Penerima: Bupati Purbalingga u.p DLHPKP Kab.

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
				ketrampilan tenaga kerja sesuai kebutuhan. bagi tenaga kerja lokal			Purbalingga
9.	Peningkatan Pendapatan masyarakat	Operasional Kegiatan Utama Kampus	Penerimaan tenaga operasional diterima sesuai dengan Minimum Kabupaten/Kota	Memberikan sistem upah kepada tenaga kerja operasional minimal atau sama dengan ketentuan dalam ketetapan SK Gubernur Jawa Tengah tentang Upah Minimum Kota/Kabupaten Purbalingga,	Di area sekitar kampus II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	Selama kegiatan operasional kampus berlangsung	Instansi Pelaksana: Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di Purbalingga sebagai Satuan Kerja Instansi Pengawas : 1. DLHPKP Kab. Purbalingga 2. Dinas Kerperinkopukm Kabupaten Purbalingga Instansi Penerima: Bupati Purbalingga u.p DLHPKP Kab. Purbalingga Instansi Pelaksana: Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di Purbalingga sebagai Satuan Kerja Instansi Pengawas : DLHPKP Kab. Purbalingga
10.	Perubahan Persepsi Masyarakat	Operasional Kegiatan Utama Kampus	>50% memiliki positif kegiatan	1. Melakukan koordinasi dengan masyarakat sekitar terkait kegiatan operasional kampus yang melibatkan warga 2. Membuat SOP Penanganan Keluhan 3. Menyediakan tempat penjualan untuk masyarakat sekitar pada	Permukiman sekitar tapak proyek dan tapak proyek Kampus II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri	Selama kegiatan operasional kampus berlangsung	Instansi Pelaksana: Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di Purbalingga sebagai Satuan Kerja Instansi Pengawas : DLHPKP Kab. Purbalingga

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
				lingkungan kampus 4. Melakukan pengelolaan primer dampak (timbunan sampah dan limbah B3, peningkatan peluang usaha, peningkatan kesempatan kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat) dengan baik			Instansi Penerima: Bupati Purbalingga u.p DLHPPK Kab. Purbalingga
11.	Peningkatan NO2 dan CO	Operasional Prasarana Penunjang Kampus (Genset)	Emisi genset Konsentrasi NO2 dan CO tidak melebihi baku mutu emisi sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 11 Tahun 2021 tentang Baku Mutu Emisi Mesin Pembakaran dalam atau Genset (Genset 101 – 500 KW, jam operasi > 1000 jam) dengan parameter sebagai berikut: CO : 3.400 µg/m3 NOx : 170 µg/m3 Udara ambient Konsentrasi NO2 dan CO tidak melebihi	1. Melakukan pemeliharaan ruang genset secara rutin/berkala 2. Mengurus SLO untuk genset 3. Melakukan pencatatan jam operasi penggunaan genset 4. Melakukan pemantauan emisi cerobong genset secara berkala 5. Memastikan ketinggian cerobong genset memenuhi kaidah teknis untuk penyebaran emisi yang optimal.	Ruang genset Kampus II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri	Selama kegiatan operasional berlangsung	Instansi Pelaksana: Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di Purbalingga sebagai Satuan Kerja Instansi Pengawas : 1. DLHPPK Kab. Purbalingga 2. Dinas ESDM Provinsi Jawa Tengah Instansi Penerima: Bupati Purbalingga u.p DLHPPK Kab. Purbalingga

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
			baku mutu udara ambient Menurut baku mutu yakni Lampiran VII Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup untuk Baku Mutu Udara Ambien. CO 8 jam : 4.000 mg/Nm ³ NO ₂ 24 jam : 65 mg/Nm ³				
12	Peningkatan Kebisingan	Operasional Prasarana Penunjang Kampus (Genset)	Tingkat Kebisingan tidak melebihi baku tingkat kebisingan untuk kegiatan pendidikan dan sejenisnya (55 dBA) sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 48 Tahun 1996 Tentang Baku Tingkat Kebisingan	1. Menyediakan ruang genset 2. Melakukan perawatan berkala genset 3. Melakukan pemeliharaan tanaman pada RTH sekitar ruang genset	Ruang genset Kampus II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri	Selama kegiatan operasional kampus berlangsung	Instansi Pelaksana: Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di Purbalingga sebagai Satuan Kerja Instansi Pengawas : DLHPKP Kab. Purbalingga Instansi Penerima: Bupati Purbalingga u.p DLHPKP Kab.

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
13.	Peningkatan Limpasan Air Permukaan	Operasional Prasarana Penunjang Kampus (Bangunan)	Tidak terjadi genangan/banjir di dalam area Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di PurbalinggaPurwokerto	1. Menyediakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) sesuai dengan ketentuan. 2. Menanami RTH dengan pepohonan untuk meningkatkan resapan air hujan ke dalam tanah dan menurunkan koefisien run off. 3. Menyediakan kolam retensi di dalam kawasan kawasan kampus 4. Menyediakan sumur resapan dan biopori sesuai dengan kebutuhan. 5. Merawat saluran air drainase dari endapan dan kerusakan	a. RTH kampus II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri b. Saluran Drainase c. Sumur resapan dan biopori	Selama kegiatan operasional kampus berlangsung	Institusi Pembinaan Purbalingga Instansi Pelaksana: Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di Purbalingga sebagai Satuan Kerja Instansi Pengawas : DLHPKP Kab. Purbalingga Instansi Penerima: Bupati Purbalingga u.p DLHPKP Kab. Purbalingga
14.	Penurunan Kuantitas Air Tanah	Operasional Prasarana Penunjang Kampus (Pengelolaan Air Bersih-Sumur Air	Jumlah penggunaan air tanah secara bulanan tidak melebihi dari SIPA yang di izinkan	1. Membuat embung sebagai kolam retensi di dalam kawasan kampus untuk menyerap air hujan ke dalam tanah. 2. Menggunakan air untuk kebutuhan operasional	a. Sumur Kampus II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri b. Sumur resapan	Selama kegiatan operasional kampus berlangsung	Instansi Pembinaan Purbalingga Instansi Pelaksana: Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di Purbalingga sebagai Satuan Kerja Instansi Pengawas :

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
		Tanah)		kampus dari PDAM dan atau melakukan air pengolahan permukaan 3. Menanami RTH dengan pepohonan untuk meningkatkan resapan air hujan ke dalam tanah dan menurunkan koefisien run off 4. Membuat sumur resapan dan biopori sesuai dengan kebutuhan sebagai upaya mempercepat resapan air hujan 5. Melakukan penghematan pemakaian air			DLHPKP Kab. Purbalingga Instansi Penerima: Bupati Purbalingga u.p DLHPKP Kab. Purbalingga
15.	Penurunan Kualitas Air Tanah	Operasional Prasarana Penunjang Kampus (Pengelolaan Air Limbah-2 IPAL)	Kualitas Air tanah memenuhi baku mutu Parameter Air untuk Keperluan Higiene dan Sanitasi (pemukiman) berdasarkan Permenkes no.2 tahun 2023 Total Coliform = 0 CFU/100ml Kualitas Air tanah memenuhi baku mutu	1. Melakukan pengurasan lumpur tinja secara berkala 1 tahun sekali untuk septic tank 2. Melakukan perawatan terhadap saluran air limbah dan pipa-pipa dari endapan, gangguan dan kebocoran 3. Melakukan perawatan IPAL	a. Area septic tank b. Saluran air limbah dan pipa-pipa air limbah c. IPAL kampus II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri	Selama kegiatan operasional kampus berlangsung	Instansi Pelaksana: Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di Purbalingga sebagai Satuan Kerja Instansi Pengawas : DLHPKP Kab. Purbalingga

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
			Air Limbah yang Diresapkan ke Permukaan Tanah (Kampus II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri) mengacu Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan dan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Lampiran VI: Baku Mutu Air Nasional (Mutu Air Kelas 3) : BOD 6 mg/L COD 40 mg/L TSS 100 mg/L Minyak dan Lemak 1 mg/L Amoniak 0,5 mg/L Total Coliform 10.000 MPN/100ml Effluent air limbah memenuhi baku mutu berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup	4. Mengoperasikan IPAL Biofilter Anaerob-Aerob sesuai dengan standar teknis yang tercantum dalam SK Pertek No. 600.4.26.1/011. 5. Melakukan pengujian mandiri (self-monitoring) harian untuk parameter debit menggunakan watermeter dan pH. 6. Melakukan pengajuan Surat Kelayakan Operasional (SLO) kepada DLHPPK Kab. Purbalingga setelah masa uji coba sistem IPAL selesai.			Instansi Penerima: Bupati Purbalingga u.p DLHPPK Kab. Purbalingga

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
			Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2025 Tentang Baku Mutu Air Limbah Dan Standar Teknologi Pengolahan Air Limbah Untuk Air Limbah Domestik: PH 6-9 BOD 6 mg/L COD 40 mg/L TSS 20 mg/L Total Coliform 200 MPN/100ml Nitrat 10 mg/L				
16.	Peningkatan Keanekaragaman Flora Darat	Operasional Prasarana Penunjang Kampus (Pengelolaan RTH)	Tidak terjadi pengurangan jenis flora darat pada lokasi kegiatan	- Menjaga luas RTH agar tetap sesuai peraturan yang berlaku (Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 46 Tahun 2021 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Purbalingga 2021-2041) - Mempertahankan jenis flora pada lokasi kegiatan	Lokasi kegiatan (Kampus II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri) khususnya di kawasan RTH	Selama kegiatan operasional kampus berlangsung	Instansi Pelaksana: Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di Purbalingga sebagai Satuan Kerja Instansi Pengawas : DLHPKP Kab. Purbalingga Instansi Penerima: Bupati Purbalingga u.p DLHPKP Kab. Purbalingga
17.	Peningkatan Keanekaragaman	Operasional Prasarana	Tidak terjadi pengurangan jenis	- Menjaga luas RTH sesuai dengan peraturan yang	Lokasi kegiatan (Kampus II UIN Prof.	Selama kegiatan operasional kampus	Instansi Pelaksana: Kampus II UIN PROF.

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
	Fauna Darat	Penunjang Kampus (Pengelolaan RTH)	fauna darat pada lokasi kegiatan	berlaku - Mempertahankan fauna dan habitatnya pada lokasi kegiatan	K.H. Saifuddin Zuhri) khususnya di kawasan RTH	berlangsung	K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di Purbalingga sebagai Satuan Kerja Instansi Pengawas : DLHPKP Kab. Purbalingga Instansi Penerima: Bupati Purbalingga u.p DLHPKP Kab. Purbalingga
18.	Peningkatan Timbunan Sampah	Operasional Prasarana Penunjang Kampus (Pengelolaan Sampah)	Tidak ada sampah yang berada diluar Tempat/wadah sampah di sumber sampah dan TPS Sampah	1. Menyusun dan menerapkan SOP pengelolaan sampah kampus 2. Melakukan pemilahan sampah secara bertahap dengan tempat penyiediaan sampah (organik, anorganik, residu). 3. Mengoptimalkan drop box sampah plastik dan bekerjasama dengan bank sampah terdekat. 4. Mengumpulkan dan mengangkut sampah secara rutin ke TPS kampus menggunakan wadah tertutup. 5. Melaksanakan	Tempat setiap sampah gedung Kampus II TPS Sampah	Selama kegiatan operasional kampus berlangsung	Instansi Pelaksana: Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di Purbalingga sebagai Satuan Kerja Instansi Pengawas : DLHPKP Kab. Purbalingga Instansi Penerima: Bupati Purbalingga u.p DLHPKP Kab. Purbalingga

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
19.	Timbulan LB3	Operasional Prasarana Penunjang Kampus (Pengelolaan LB3)	Tidak ada sampah yang berada diluar Tempat/wadah sampah di sumber sampah dan TPS Sampah	pengangkutan sampah ke TPS 3R setempat 6. Melakukan edukasi pengelolaan sampah kepada akademika. 7. Melibatkan organisasi mahasiswa dan komunitas kampus kegiatan dalam pengurangan dan pemilahan sampah. 9. Penyediaan tempat LB3 pada sumber sesuai jenis dan karakteristik LB3. 10. Memasang label dan simbol LB3 sesuai peraturan yang berlaku 11. Menyediakan fasilitas TP LB3 12. Menjaga kebersihan TP LB3 13. Penyimpanan di TP LB3 sesuai kapasitas dan waktu penyimpanan 14. Melakukan pencatatan harian pada <i>logbook</i> dan neraca limbah B3 sebagai bagian dari pemenuhan standar penyimpanan 15. Pengangkutan LB3 secara berkala dengan tidak melebihi masa	Tempat LB3 Gegung Laboratorium TP LB3	Selama kegiatan operasional kampus berlangsung	Instansi Pelaksana: Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di Purbalingga sebagai Satuan Kerja Instansi Pengawas : DLHPKP Kab. Purbalingga Instansi Penerima: Bupati Purbalingga u.p DLHPKP Kab. Purbalingga

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
20.	Perubahan Persepsi Masyarakat	Operasional Prasarana Penunjang Kampus	>50% memiliki positif kegiatan masyarakat persepsi terhadap	simpan dan menggunakan transporter LB3 yang berijin dari KLHK 16. Melakukan penyimpanan Limbah B3 di TPS LB3 yang telah memenuhi Rincian Teknis sesuai SK No. 600.4.13/0224 - Melakukan koordinasi dengan masyarakat sekitar terkait kegiatan penunjang operasional kampus - Melakukan koordinasi dengan Kelurahan Karangsentul - Melakukan pengelolaan dampak primer (kualitas udara, kebisingan, limpasan air, kuantitas dan kualitas air tanah, peningkatan keanekaragaman flora dan fauna, peningkatan timbulan sampah dan limbah B3) dengan baik	Permukiman sekitar tapak proyek dan tapak proyek Kampus II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri	Selama kegiatan operasional kampus berlangsung	Instansi Pelaksana: Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di Purbalingga sebagai Satuan Kerja Instansi Pengawas : DLHPKP Kab. Purbalingga Instansi Penerima: Bupati Purbalingga u.p DLHPKP Kab. Purbalingga

B. Matriks Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup kegiatan Operasional Bangunan Gedung Penunjang Pendidikan Kampus II Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto di Jalan MT Haryono, Kelurahan Karangsentul, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah oleh Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto Ditjen Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
1.	Peningkatan Hidrokarbon	Parameter Hidrokarbon (HC)	Mobilisasi Kendaraan Pengguna Kampus	Metode Pengumpulan Data : 1. Melakukan observasi kondisi RTH 2. Menginventaris jumlah dan jenis pohon yang telah ditanam. 3. Observasi kondisi tanaman pada RTH 4. Pemeriksaan kondisi knalpot 5. Memantau kualitas udara ambien Alat/Instrumen : Penggunaan alat sesuai dengan SNI dari penyedia Jasa Laboratorium lingkungan: Hidrokarbon (HC): gas metode Chromatography	1. RTH 2. RTH 3. RTH 4. Area Parkir 5. Area Pemukiman Utara 6. Area Permukiman Selatan Titik Koordinat: Kode U1 109° 20' 48.901" E 7° 23' 14.571" S Kode U2 109° 20' 50.656" E 7° 23' 24.565" S	Selama kegiatan mobilisasi Kendaraan Mahasiswa dan Pekerja dengan frekuensi pemantauan setiap 6 (Enam) bulan sekali	Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di Purbalingga sebagai Satuan Kerja	DLHPKP Kab. Purbalingga DLHPKP Kab. Purbalingga	Bupati Purbalingga u.p

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				Analisis Data : Dilakukan analisis dengan membandingkan nilai baku HC dengan Indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan.					
2.	Peningkatan Kebisingan	Kebisingan (dBA)	Mobilisasi Kendaraan Pengguna Kampus	Metode Pengumpulan Data : 1. Melakukan observasi kondisi RTH 2. Menginventaris jumlah dan jenis pohon yang telah ditanam. 3. Observasi kondisi tanaman pada RTH 4. Pemeriksaan kondisi knalpot 5. Memantau kualitas udara ambien Alat/Instrumen : Penggunaan alat sesuai dengan SNI dari penyedia jasa Laboratorium lingkungan:	1. RTH 2. RTH 3. RTH 4. Area Parkir 5. Area Pemukiman Utara 6. Area Pemukiman Selatan Titik Koordinat: Kode K1 109° 20' 48.901" E 7° 23' 14.571" S Kode K2 109° 20' 50.656" E	Selama kegiatan mobilisasi Kendaraan Mahasiswa dan Pekerja dengan frekuensi pemantauan setiap 6 (Enam) bulan sekali	Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di Purbalingga sebagai Satuan Kerja	DLHPKP Kab. Purbalingga	Bupati Purbalingga u.p DLHPKP Kab. Purbalingga

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				Kebisingan, SNI 8427:2017; Pengukuran Tingkat Kebisingan Lingkungan Analisis Data : Dilakukan analisis dengan membandingkan nilai baku tingkat kebisingan dengan Indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan	7° 23' 24.565" S				
3.	Gangguan Kelancaran Lalu Lintas	Tingkat rasio	Mobilisasi Kendaraan Pengguna Kampus	Metode Pengumpulan Data: 1. Melakukan pengecekan terhadap ketersediaan rambu lalu lintas pada tapak proyek 2. Melakukan pengamatan kondisi marka internal SRP 3. Pengamatan kondisi CCTV secara rutin	1. Tapak proyek 2. Tapak proyek 3. Tapak proyek 4. Tapak proyek 5. Tapak proyek 6. Pos satpam 7. Tapak proyek 8. Tapak	Selama kegiatan mobilisasi Kendaraan Mahasiswa dan Pekerja dengan frekuensi pemantauan setiap 6 (Enam) bulan sekali	Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di Purbalingga sebagai Satuan Kerja	DLHPKP Kab. Purbalingga Dinas Perhubungan Kab. Purbalingga	Bupati Purbalingga u.p DLHPKP Kab. Purbalingga

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				4. Melakukan pengecekan kondisi hydrant secara berkala 5. Pengamatan ketersediaan APAR pada tapak proyek 6. Observasi lapangan kondisi pos satpam 7. Melakukan pengecekan laporan kehadiran security 8. Mendokumentasikan koordinasi dengan pihak terkait dalam pelaksanaan rekomendasi dampak lalu lintas 9. Melakukan survei pencacahan lalu lintas pada jalan terdampak (Jalan MT Haryono) 10. Melakukan observasi visual terhadap kondisi dan efektivitas 2 unit Warning Light dan rambu-rambu	proyek 9. Jalan MT Haryono Titik Koordinat: Kode GL 109° 20' 49.407" E 7° 23' 12.974" S				

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				eksternal (Rambu Larangan Berhenti & Rambu Petunjuk Lokasi)." 11. Menghitung volume kendaraan masuk/keluar pada jam puncak untuk memastikan kapasitas parkir internal mencukupi (tidak menumpuk ke badan jalan) <u>Analisis Data:</u> Analisa menggunakan rumus DS untuk mengetahui derajat kejenuhan jalan. Setelah itu diperoleh kesimpulan mengenai kondisi lalu lintas jalan terdampak					
4.	Perubahan Persepsi Masyarakat	Persepsi masyarakat	Mobilisasi Kendaraan Pengguna Kampus	<u>Metode Pengumpulan Data:</u> - Mendokumentasikan	Area Permukiman Titik Koordinat:	Selama kegiatan mobilisasi Kendaraan	Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN	DLHPKP Kab. Purbalingg	Bupati Purbaling ga u.p DLHPKP

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				kegiatan koordinasi dengan masyarakat sekitar - Mendokumentasikan kegiatan koordinasi dengan Kelurahan Karangsentul - Melakukan pengecekan pengelolaan dampak primer (kualitas udara, kebisingan, dan kelancaran lalu lintas) telah dilaksanakan sesuai perencanaan <u>Analisis Data:</u> Analisis kualitatif dan kuantitatif deskriptif Untuk mengetahui persepsi positif menggunakan rumus: $R = \frac{S}{T} \times 100\%$	Kode S4 109° 20' 51.893" E 7° 23' 13.854" S Kode S5 109° 20' 51.023" E 7° 23' 25.336" S Kode S7 109° 20' 45.558" E 7° 23' 18.127" S	Mahasiswa dan Pekerja dengan frekuensi pemantauan setiap 6 (Enam) bulan sekali	ZUHRI di Purbalingga sebagai Satuan Kerja	a	Kab. Purbalingga

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				R= Persentase Persepsi positif masyarakat S= Responden yang setuju dengan kegiatan T= Total responden					
5.	Peningkatan timbunan sampah	Jenis dan Jumlah sampah dikelola Kecukupan sarana penyimpanan sampah	Operasional Kegiatan Utama Kampus	Metode Pengumpulan Data 1 Memeriksa ketersediaan SOP 2 Observasi kecukupan dan kesesuaian tempat sampah dengan jumlah dan jenis sampah yang dihasilkan 3 Memeriksa keredaaran/pendirian bank sampah 4 Inventarisasi hasil pengomposan 5 Observasi alat angkut sampah internal kampus II 6 Observasi ketersediaan, kecukupan dan kebersihan TPS Sampah	Tempat sampah setiap gedung TPS Sampah Kampus II Titik Koordinat: Kode TS 109° 20' 49.850" E 7° 23' 22.982" S	Selama kegiatan operasional kampus berlangsung dengan frekuensi pemantauan 1 kali dalam 1 tahun	Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di Purbalingga sebagai Satuan Kerja	DLHPKP Kab. Purbalingga a	Bupati Purbalingga u.p DLHPKP Kab. Purbalingga

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				7 Pencatatan volume timbulan sampah setiap minggu dan merekapitulasi per bulannya 8 Memeriksa ketersediaan jadwal pelatihan pengelolaan sampah 9 Observasi bentuk kampanye edukatif 10 Pencatatan dan evaluasi hasil kegiatan 3R Alat/Instrumen : Logbook LB3 Analisis Data : Analisis diskriptif kuantitatif jenis dan jumlah sampah yang dikelola					
6.	Peningkatan timbulan LB3	Jenis dan Jumlah dikelola Kecukupan kapasitas LB3	Operasional Kegiatan Utama Kampus	Metode Pengumpulan Data 1. Observasi kondisi dan kecukupan tempat wadah sementara LB3 pada sumber sesuai jenis dan karakteristik LB3	Tempat gedung Laboratorium Saintek TP LB3 Kampus II	Selama kegiatan operasional kampus berlangsung dengan frekuensi	Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di Purbalingga sebagai	DLHPKP Kab. Purbalingga	Bupati Purbalingga u.p DLHPKP Kab. Purbalingga

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				2. Obervasi kesesuaian label dan simbol LB3 dengan peraturan yang berlaku 3. Obervasi area TP LB3 4. Obervasi area TP LB3 5. Observasi kondisi TP LB3 dan jumlahh jenis LB3 tersimpan 6. Observasi data manifes /festronik Pengangkutan LB3 7. Pencatatan jenis dan volume Limbah B3 masuk/keluar TPS dalam Logbook dan Neraca Limbah B3 setiap hari terjadi timbulan 8. Melakukan input data manifest angkutan secara digital melalui sistem informasi yang berlaku.	Titik Koordinat Kode LB3 109° 20' 50.167" E 7° 23' 23.084" S	pemantauan 1 kali dalam 1 tahun Laporan Pengelolaan LB3 6 bulan sekali secara manual atau melalui SIMPEL/SPE ED yang berisi jumlah LB3 yang dikelola logbook, neraca, dan manifest LB3	Satuan Kerja		
				Alat / Instrumen :					

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				Logbook LB3 Analisis Data : Membandingkan tata cara dan persyaratan pengelolaan bidang Limbah B3 dengan Indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan					
7.	Peningkatan Peluang Usaha	Jumlah usaha di sektor informal sekitar area kampus II UIN Purwokerto	Operasional Kegiatan Utama Kampus	Metode Pengumpulan Data : Melakukan Observasi jumlah usaha di sektor informal yang berada di sekitar kampus II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Alat/Instrumen : Penggunaan berkas tabulasi daftar pembelian dan/atau penggunaan barang dan jasa (Nama dan Alamat) dan berkas dokumen Kerjasama pemenuhan barang dan jasa Analisis Data :	Pemukiman terdekat dari kampus II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Titik Koordinat: Kode S2 109° 20' 51.893" E 7° 23' 13.854" S Kode S3 109° 20' 51.023" E 7° 23' 25.336" S Kode S6 109° 20' 45.558" E 7° 23' 18.127" S	Selama kegiatan operasional universitas kampus berlangsung dengan frekuensi pemantauan 6 bulan sekali			

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				Dilakukan dengan membandingkan jumlah pengadaan barang dan jasa dipenuhi dari lokal dengan Indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan					
8.	Peningkatan Kesempatan Kerja	Jumlah tenaga kerja lokal di kampus II UIN Purwokerto	Operasional Kegiatan Utama Kampus	Metode Pengumpulan Data : Melakukan Observasi tenaga kerja yang berasal dari masyarakat sekitar Alat/Instrumen : Penggunaan alat tallysheet kuesioner, alat tulis dan kamera Analisis Data : Dilakukan analisis dengan membandingkan data dari pencapaian penerimaan tenaga kerja lokal dengan indikator keberhasilan	Pemukiman terdekat dari kampus II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Titik Koordinat: Kode S1 109° 20' 51.689" E 7° 23' 23.517" S	Selama kegiatan operasional universitas kampus berlangsung dengan frekuensi pemantauan 6 bulan sekali	Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di Purbalingga sebagai Satuan Kerja	DLHPKP Kab. Purbalingga	Bupati Purbalingga u.p DLHPKP Kab. Purbalingga

Dampak Lingkungan Yang Dipantau				Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
No	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
9.	Peningkatan pendapatan masyarakat	Tingkat Pendapatan	Operasional Kegiatan Utama Kampus	Metode Pengumpulan Data : Melakukan observasi dan kuisioner/wawancara terkait persepsi masyarakat positif minimal 60% Alat/Instrumen : alat Penggunaan tallysheet kuesioner, alat tulis dan kamera Analisis Data : Dilakukan analisis dengan membandingkan upah yang diterima oleh tenaga kerja konstruksi dengan Indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan	Pemukiman terdekat dari kampus II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Titik Koordinat: Kode S8 109° 20' 45.558" E 7° 23' 18.127" S	Selama kegiatan operasional 1 kampus berlangsung dengan frekuensi pemantauan 6 bulan sekali	Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di Purbalingga sebagai Satuan Kerja	DLHPKP Kab. Purbalingga	Bupati Purbalingga u.p DLHPKP Kab. Purbalingga
10.	Perubahan Persepsi Masyarakat	Persepsi masyarakat	Operasional Kegiatan Utama	Metode Pengumpulan Data: - Mendokumentasikan	Permukiman sekitar proyek dan	Selama kegiatan operasional	Kampus II UIN PROF. K.H.	DLHPKP Kab. Purbalingga	Bupati Purbalingga u.p

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup		Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup				
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
			Kampus	kegiatan koordinasi dengan masyarakat sekitar - Mendokumentasikan kegiatan koordinasi dengan Kelurahan Karangsentul - Pengamatan kondisi tempat yang disediakan untuk berjualan bagi masyarakat sekitar - Melakukan pengelolaan dampak primer (timbulan sampah dan limbah B3, peningkatan peluang usaha, peningkatan kesempatan kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat) dengan baik <u>Analisis Data:</u> Analisis kualitatif dan kuantitatif deskriptif	tapak proyek Kampus II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Titik Koordinat: Kode S4 109° 20' 51.893" E 7° 23' 13.854" S Kode S5 109° 20' 51.023" E 7° 23' 25.336" S Kode S7 109° 20' 45.558" E 7° 23' 18.127" S	kampus berlangsung dengan frekuensi pemantauan 6 bulan sekali	SAIFUDDIN ZUHRI di Purbalingga sebagai Satuan Kerja	a	DLHPKP Kab. Purbalingga

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				Untuk mengetahui persepsi positif menggunakan rumus: $R = \frac{S}{T} \times 100\%$ R= Persentase Persepsi positif masyarakat S= Responden yang setuju dengan kegiatan T= Total responden					
11.	Peningkatan NO2 dan CO	Ambien: Parameter NO ₂ dan CO Emisi genset (jika operasi telah memenuhi wajib pantau) Parameter NOx dan CO	Operasional Prasarana Penunjang Kampus (Genset)	Metode Pengumpulan Data : 1.Menginventarisir jadwal perawatan bangunan (ruang genset) 2.Menginventarisir jadwal perawatan genset 3.Memeriksakan surat/adiminstrasi SLO 4.Memantau kualitas udara emisi (jika jam operasi genset sudah	1. Ruang Genset Kantor 2. Kampus II 3. Ruang Genset (cerobong) 4. Area Pemukiman Titik Koordinat: Kode U1 109° 20' 48.901" E 7° 23' 14.571" S Kode U2	Selama kegiatan operasional Utilitas (Genset) berlangsung dengan frekuensi Pemantauan kualitas udara 6 bulan sekali	Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di Purbalingga sebagai Satuan Kerja	DLHPKP Kab. Purbalingga	Bupati Purbalingga u.p DLHPKP Kab. Purbalingga

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				mencapai ≥ 1000 jam) 5. Memantau kualitas udara ambient 6. Pengujian emisi cerobong oleh laboratorium terakreditasi KAN sesuai baku mutu Permen LHK No. 11 Tahun 2021 Alat/Instrumen : Penggunaan alat sesuai dengan SNI dari penyedia Jasa Laboratorium lingkungan: Kebisingan, SNI 8427:2017; Pengukuran Tingkat Kebisingan Lingkungan Analisis Data : Dilakukan analisis dengan membandingkan nilai baku tingkat kebisingan dengan Indikator keberhasilan pengelolaan	109° 20' 50.656" E 7° 23' 24.565" S	Pemantauan emisi genset (jika jam operasi telah ≥ 1.000 jam) pemantauan 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun			

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				lingkungan					
12.	Peningkatan Kebisingan	Kebisingan (dBA)	Operasional Prasarana Penunjang Kampus (Genset)	Metode Pengumpulan Data : 1. Observasi bangunan (ruang genset) 2. Menginventarisir jadwal perawatan genset 3. Observasi kondisi RTH 4. Memantau kualitas udara ambient Alat/Instrumen : Penggunaan alat sesuai dengan SNI dari penyedia Laboratorium lingkungan: Kebisingan, SNI 8427:2017; Pengukuran Tingkat Kebisingan Lingkungan Analisis Data :	1. Ruang Genset 2. Ruang Genset 3. RTH 4. Area Pemukiman Titik Koordinat: Kode K1 109° 20' 48.901" E 7° 23' 14.571" S Kode K2 109° 20' 50.656" E 7° 23' 24.565" S	Selama kegiatan operasional Utilitas (Genset) berlangsung dengan frekuensi pemantauan kualitas udara dalam tahun 1x 3	Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di Purbalingga sebagai Satuan Kerja	DLHPKP Kab. Purbalingga	Bupati Purbalingga u.p DLHPKP Kab. Purbalingga

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				Dilakukan analisis dengan membandingkan nilai baku tingkat kebisingan dengan Indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan					
13.	Peningkatan Limpasan Air Permukaan	Genangan/banjir di sekitar kampus II UIN Purwokerto	Operasional Prasarana Penunjang Kampus (Bangunan)	Metode Pengumpulan Data : 1. Melakukan pemantauan kondisi sumur resapan/biopori dan efisiensi nya untuk meresap air hujan 2. Melakukan observasi terhadap saluran drainase dan endapan di kampus II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri 3. Melakukan observasi ketersediaan RTH di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Alat/Instrumen : <i>Log Book</i> Analisis Data : Dilakukan analisis tren	Kampus II UIN Prof. Saifuddin Zuhri Titik Koordinat: Kode A1 109° 20' 49.587" E 7° 23' 13.520" S Kode A2 109° 20' 56.826" E 7° 23' 25.296" S	Selama kegiatan operasional bangunan gedung berlangsung dengan frekuensi pemantauan air limpasan 6 bulan sekali terutama saat terjadi hujan	Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di Purbalingga sebagai Satuan Kerja	DLHPKP Kab. Purbalingga	Bupati Purbalingga u.p DLHPKP Kab. Purbalingga

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				volume debit air limpasan secara kuantitatif					
14.	Penurunan Kuantitas Air Tanah	Tinggi muka air tanah atau jumlah pemakaian air	Operasional Prasarana Penunjang Kampus (Pengelolaan Air Bersih)	Metode Pengumpulan Data : 1. Memantau jumlah pemakaian air tanah sesuai SIPA untuk air tanah kampus 2. Memantau ketinggian muka air tanah untuk sumur warga Alat/Instrumen : Roll meter Analisis Data : Dilakukan analisis tren volume pada sumur serta tren ketinggian muka air tanah	Sumur Tanah Titik Koordinat: Kode AT 4 109° 20' 53.100" E 7° 23' 22.820" S Kode AT 5 109° 20' 50.230" E 7° 23' 23.480" S Kode AT 6 109° 20' 50.680" E 7° 23' 17.070" S Kode AT 7 109° 20' 49.470" E 7° 23' 24.011" S	Selama kegiatan operasional bangunan dengan frekuensi pemantauan 6 bulan sekali	Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di Purbalingga sebagai Satuan Kerja	DLHPKP Kab. Purbalingga	Bupati Purbalingga u.p DLHPKP Kab. Purbalingga
15.	Penurunan Kualitas Tanah	Pemukiman Total Coliform Kampus II UIN Prof. K.H. Saifuddin	Operasional Prasarana Penunjang Kampus (Pengelolaan Air Bersih)	Metode Pengumpulan Data : 1. Melakukan pemantauan kondisi septictank 2. Melakukan	Sumur Tanah Titik Koordinat Kode AT 1 109° 20' 53.080"	Selama kegiatan operasional bangunan berlangsung	Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di	DLHPKP Kab. Purbalingga	Bupati Purbalingga u.p DLHPKP

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
		Zuhri Tingkat Keasaman (pH*) Kebutuhan Oksigen Biokimiawi (BOD) Kebutuhan Oksigen Kimiawi (COD) Padatan Tersuspensi Total (TSS) Fecal coliform Nitrat (sebagai N) Amoniak	Air Limbah)	pemantauan Kondisi IPAL Domestik Kampus II UIN 3. Mencatat debit air limbah harian menggunakan Water Meter yang terpasang di inlet dan outlet IPAL. 4. Melakukan pengambilan sampel air limbah pada Titik Penaatan (Sampling Point) yang telah ditetapkan dalam Pertek 5. Alat/Instrumen : Penggunaan alat sesuai dengan SNI dari penyedia Jasa Laboratorium lingkungan: 1. pH; SNI 06-6989.11-2004 2. TSS; SNI 06-6989.25-2005 3. COD; SNI	E 7° 23' 22.780" S Kode AT 2 109° 20' 50.230" E 7° 23' 23.480" S Kode AT 3 109° 20' 49.470" E 7° 23' 24.011" S	dengan frekuensi Debit dan pH dipantau harian. Parameter lainnya dipantau minimal 1 kali setiap bulan pemantauan 6 bulan sekali	Purbalinggas ebagai Satuan Kerja		Kab. Purbalingga

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan	
				6989.2:2019 4. BOD; SNI 6989.72-2009 5. Amoniak; SNI 06-6876-2002 6. Minyak dan Lemak; SNI 06-6989.10-2004 7. Total Coliform; SNI 9308-1:2010 8. Nitrat SNI 6989.79:2011 Analisis Data : Dilakukan analisis dengan membandingkan nilai konsentrasi kualitas air tanah (parameter total coliform) dengan indikator keberhasilan pengelolaan						
16.	Peningkatan Keanekaragaman Flora Darat	Jenis dan jumlah Flora	Operasional Prasarana Penunjang Kampus (Pengelolaan RTH)	Metode Pengumpulan Data : 1. Melakukan observasi RTH di Kampus II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri 2. Melakukan Observasi jenis flora	lokasi kegiatan khususnya area RTH	Selama kegiatan operasional Prasarana Penunjang Kampus (Pengelolaan	Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di Purbalingga sebagai	DLHPKP Kab. Purbalingga	Bupati Purbalingga u.p DLHPKP Kab. Purbaling	

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				pada lokasi kegiatan khususnya area RTH Alat/Instrumen Penggunaan alat tulis, kamera dan form inventarisasi Flora Analisis Data : Data jenis flora yang ditemukan analisis secara deskriptif dengan bentuk daftar		RTH) Berlangsung dengan frekuensi pemantauan setiap 6 bulan sekali	Satuan Kerja		ga
17.	Peningkatan Keanekaragaman Fauna Darat	Jenis dan Jumlah Fauna	Operasional Prasarana Penunjang Kampus (Pengelolaan RTH)	Metode Pengumpulan Data : 1. Melakukan observasi RTH di Kampus II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri 2. Melakukan Observasi jenis fauna pada lokasi kegiatan khususnya area RTH Alat/Instrumen Penggunaan alat tulis, kamera dan form inventarisasi fauna Analisis Data : Data jenis flora yang	lokasi kegiatan khususnya area RTH	Selama kegiatan operasional Prasarana Penunjang Kampus (Pengelolaan RTH) Berlangsung dengan frekuensi pemantauan setiap 6 bulan sekali	Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di Purbalingga sebagai Satuan Kerja	DLHPKP Kab. Purbalingga	Bupati Purbalingga u.p DLHPKP Kab. Purbalingga

Dampak Lingkungan Yang Dipantau				Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
No	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				ditemukan analisis secara deskriptif dengan bentuk daftar					
18.	Peningkatan Timbunan Sampah	Jenis dan Jumlah Sampah di kelola	Utilitas (TPS Sampah / pengelolaan sampah)	Metode Pengumpulan Data 1 Memeriksa ketersediaan SOP 2 Observasi kecukupan dan kesesuaian tempat sampah dengan jumlah dan jenis sampah yang dihasilkan 3 Memeriksa keredaaran/pendirian bank sampah 4 Inventarisasi hasil pengomposan 5 Observasi alat angkut sampah internal kampus II 6 Observasi ketersediaan.kecukupan dankebersiahan TPS Sampah 7 Pencatatanvolume timbunan sampah setiap minggu dan merekapitulasi per	Tempat sampah setiap fasilitas penunjang (penyediaan air, pengolahan air limbah, power house dan RTH lainnya) TPS Sampah Kampus II Titik Koordinat: Kode TS 109° 20' 49.850" E 7° 23' 22.982" S	Selama kegiatan operasional Utilitas (FASILITAS PENYIMPANAN Sampah / pengelolaan sampah) berlangsung dengan frekuensi pemantauan kualitas udara 6 bulan sekali terutama saat terjadi hujan	Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di Purbalingga sebagai Satuan Kerja	DLHPKP Kab. Purbalingga	Bupati Purbalingga u.p DLHPKP Kab. Purbalingga

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				bulannya 8 Memeriksa ketersediaan jadwal pelatihan pengelolaan sampah 9 Observasi bentuk kampanye edukatif 10 Pencatatan dan evaluasi hasil kegiatan 3R Alat/Instrumen : Logbook LB3 Analisis Data : Analisis diskriptif kuantitatif jenis dan jumlah sampah yang dikelola					
19.	Timbulan Limbah B3	Jumlah dan jenis LB3	Operasional Prasarana Penunjang Kampus (Pengelolaan LB3)sarana prasarana / IPAL)	Metode Pengumpulan Data Observasi kondisi dan kecukupan tempat/wadah sementara LB3 pada sumber sesuai jenis dan karakteristik LB3 2. Observasi kesesuaian label dan simbol LB3 dengan	Tempat gedung fasilitas penunjang (penyediaan air, pengolahan air limbah, power house dan RTH lainnya) TP LB3 Kampus	Selama kegiatan operasional utilitas (Pemeliharaan sarana prasarana / IPAL) berlangsung dengan	Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI di Purbalinggasebagai Satuan Kerja	DLHPKP Kab. Purbalingga	Bupati Purbalingga u.p DLHPKP Kab. Purbalingga

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				peraturan yang berlaku 3. Observasi area TP LB3 4. Observasi area TP LB3 5. Observasi kondisi TP LB3 dan jumlah jenis LB3 tersimpan 6. Observasi data manifest / festronik Pengangkutan LB3 Alat/Instrumen : Logbook LB3 Analisis Data : Membandingkan tata cara dan persyaratan pengelolaan bidang Limbah B3 dengan Indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan	II Titik Koordinat Kode LB3 109° 20' 50.167" E 7° 23' 23.084" S	frekuensi pemantauan kualitas udara 6 bulan sekali secara online.			
20.	Perubahan Persepsi Masyarakat	Persepsi Masyarakat	Operasional Prasarana Penunjang Kampus	Metode Pengumpulan Data: - Mendokumentasikan kegiatan koordinasi	Permukiman sekitar proyek tapak dan proyek tapak	Selama kegiatan operasional Prasarana	Kampus II UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN	DLHPKP Kab. Purbalingga	Bupati Purbalingga u.p

Dampak Lingkungan Yang Dipantau				Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
No	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak (seluruh prasarana)	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				dengan masyarakat sekitar - Mendokumentasikan kegiatan koordinasi dengan Kelurahan Karangsentul - Melakukan pengelolaan dampak primer (kualitas udara, kebisingan, limbah air, kuantitas dan kualitas air tanah, peningkatan keanekaragaman flora dan fauna, peningkatan timbunan sampah dan limbah B3) dengan baik Analisis Data: Analisis kualitatif dan kuantitatif deskriptif Untuk mengetahui persepsi positif menggunakan rumus:	Kampus II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Titik Koordinat: Kode S4 109° 20' 51.893" E 7° 23' 13.854" S Kode S5 109° 20' 51.023" E 7° 23' 25.336" S Kode S7 109° 20' 45.558" E 7° 23' 18.127" S	Penunjang Kampus Berlangsung dengan frekuensi pemantauan setiap 6 bulan sekali	ZUHRI di Purbalingga sebagai Satuan Kerja		DLHPKP Kab. Purbalingga

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				$R = \frac{S}{T} \times 100\%$ R= Persentase Persepsi positif masyarakat S= Responden yang setuju dengan kegiatan T= Total responden					

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN PURBALINGGA



LAMPIRAN II
KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PURBALINGGA
NOMOR : 500.16.7.2 / 0234
TENTANG
PERSETUJUAN DOKUMEN EVALUASI LINGKUNGAN HIDUP
KEGIATAN OPERASIONAL BANGUNAN GEDUNG PENUNJANG
PENDIDIKAN KAMPUS II UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDIN ZUHRI PURWOKERTO DI JALAN
MT HARYONO, Kelurahan KARANGSENTUL, KECAMATAN
PADAMARA, KABUPATEN PURBALINGGA, PROVINSI JAWA
TENGAH OLEH BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDIN ZUHRI PURWOKERTO
DITJEN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEMENTERIAN AGAMA

Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah

Telah terpenuhi pemenuhan komitmen Usaha dan/atau Kegiatan Operasional Bangunan Gedung Penunjang Pendidikan Kampus II Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto di Jalan MT Haryono, Kelurahan Karangsentul, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah oleh Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto Ditjen Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Berdasarkan Surat Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purbalingga Nomor 600.4.26.1/011 tanggal 17 September 2025 perihal Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah, telah diberikan persetujuan teknis pemanfaatan air limbah untuk diresapkan di permukaan tanah.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN PURBALINGGA


JOHAN ARIFIN S.Sos., M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19740520 199803 1 004

LAMPIRAN III
KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PURBALINGGA
NOMOR : 500.16.7.2 /0234
TENTANG
PERSETUJUAN DOKUMEN EVALUASI LINGKUNGAN HIDUP
KEGIATAN OPERASIONAL BANGUNAN GEDUNG PENUNJANG
PENDIDIKAN KAMPUS II UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDIN ZUHRI PURWOKERTO DI JALAN
MT HARYONO, Kelurahan KARANGSENTUL, KECAMATAN
PADAMARA, KABUPATEN PURBALINGGA, PROVINSI JAWA
TENGAH OLEH BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDIN ZUHRI PURWOKERTO
DITJEN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEMENTERIAN AGAMA

RINCIAN TEKNIS PENYIMPANAN SEMENTARA LIMBAH B3

Ketentuan pelaksanaan pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3) melalui Rincian Teknis Penyimpanan Limbah B3 Usaha dan/atau Kegiatan Operasional Bangunan Gedung Penunjang Pendidikan Kampus II Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto di Jalan MT Haryono, Kelurahan Karangsentul, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah oleh Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto Ditjen Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama, sebagai berikut:

1. Kewajiban

- a. Mematuhi dan melaksanakan ketentuan pada Dokumen Rincian Teknis Penyimpanan Limbah B3 Usaha dan/atau Kegiatan Operasional Bangunan Gedung Penunjang Pendidikan Kampus II Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto di Jalan MT Haryono, Kelurahan Karangsentul, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah oleh Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto Ditjen Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama sebagaimana dalam lampiran surat Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purbalingga Nomor 660.4.13/0224 tanggal 3 Februari 2026, Perihal Tanggapan Permohonan Rincian Teknis Penyimpanan Limbah B3;
- b. Mematuhi ketentuan tentang jenis limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang telah diizinkan untuk disimpan yang berasal dari kegiatan sendiri sesuai Tabel di butir 5 (lima);
- c. Penanggung jawab kegiatan tidak diperkenankan menyimpan dan menerima limbah bahan berbahaya dan beracun dari pihak atau sumber lain; dan
- d. Simbol dan label kemasan disesuaikan dengan jenis dan karakteristik limbah bahan berbahaya dan beracun.

2. Bangunan Penyimpanan

- a. Rancang bangun dan luas penyimpanan sesuai dengan jenis, jumlah, dan karakteristik limbah bahan berbahaya dan beracun yang dimiliki berukuran (p x l x t): 6,2 m x 4,25 m x 3,70 m atau seluas 26,35 m² dengan koordinat 7°23'23.03" LS dan 109°20'50,27" BT;
- b. Kondisi tempat penyimpanan tersebut di butir 2.a di atas tidak dapat diubah ataupun dipindah tanpa seizin Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purbalingga;
- c. Tidak diperkenankan menyimpan limbah bahan berbahaya dan beracun di tempat lain selain tempat penyimpanan sebagaimana butir 2.a; dan

- d. Butir 2.a di atas harus mengacu kepada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
3. Melaksanakan tata cara penyimpanan:
- a. Mengatur semua limbah bahan berbahaya dan beracun yang disimpan sesuai jenis, karakteristiknya pada tempat yang sudah ditentukan;
 - b. Semua limbah bahan berbahaya dan beracun yang tersimpan sebagaimana pada butir 2.a dalam tempat penyimpanan harus dalam keadaan kering;
 - c. Menghindari tumpahan, ceceran dari jenis-jenis limbah bahan berbahaya dan beracun yang disimpan khususnya bahan yang mudah terbakar atau meledak dan melakukan prosedur *housekeeping* yang baik;
 - d. Mencatat arus jumlah limbah bahan berbahaya dan beracun yang keluar dan masuk tempat penyimpanan sesuai dengan jenis dan jumlah volumenya ke dalam formulir *Log Book* Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun sebagaimana tercantum dalam Lampiran IX Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun; dan
 - e. Membuat dan melaporkan Neraca Limbah B3 sebagaimana tercantum dalam Lampiran IX Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
4. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- Peralatan keselamatan dan kesehatan kerja yang umum (standar) harus dimiliki oleh penanggung jawab kegiatan, termasuk antara lain alarm, peralatan pemadam kebakaran, *shower/eye wash*, dan fasilitas pertolongan pertama.

5. Potensi Jenis dan jumlah Limbah B3 yang dihasilkan:

Kode Limbah B3	Nama Limbah B3	Sumber Limbah B3	Karakteristik	Kategori Bahaya	Jumlah Limbah B3	Satuan
A102d	Baterai Bekas	Operasional: - R. Kuliah - R. Tata Usaha - R. Dosen - Asrama Mahasiswa	Beracun korosif	1	0,803	Kg/bulan
	Aki Bekas	R. Genset	Beracun korosif	1	7,75	Kg/bulan
B105d	Minyak Pelumas Bekas Genset	Maintenance/pemeliharaan genset	Cairan mudah terbakar	2	17,77	Kg/bulan
B110d	Kain Majun (<i>usedn rags</i>) dan yang	Maintenance/pemeliharaan genset	Beracun	2	0,067	Kg/bulan

Kode Limbah B3	Nama Limbah B3	Sumber Limbah B3	Karakteristik	Kategori Bahaya	Jumlah Limbah B3	Satuan
	sejenis					
B104d	Kemasan Bekas B3	Kegiatan pemeliharaan	Beracun	2	0,4	Kg/ bulan
B107d	Limbah elektronik: Lampu TL, LED <i>printed circuit board</i> (PCB)	Operasional kantor, Laboratorium Bahasa dan Multi Media, Gedung/ asrama dan Kelistrikan	Beracun	2	9,178	Kg/ bulan
B321-4	Kemasan Bekas Tinta (<i>catridge printer</i>)	Operasional: - R. Tata Usaha/Kantor - R. Dosen - Asrama mahasiswa	Beracun	2	0,26	Kg/ bulan
A337-2	Produk farmasi kadaluarsa	R. Kesehatan	Beracun	2	0,003	Kg/ bulan
A337-3	Bahan kimia kadaluarsa	Kegiatan Laboratorium	Beracun	1	0,25	Kg/ bulan
A106d	Limbah Laboratorium (sisa reagen)	Kegiatan Laboratorium	Beracun	1	1,5	Kg/ bulan
B108d	Sludge ipal lab	Operasional IPAL laboratorium	Beracun	2	144	Kg/ bulan

6. Melakukan penyimpanan jenis limbah B3 yang dihasilkan paling lama;
- 90 (sembilan puluh) hari sejak Limbah B3 dihasilkan, untuk Limbah B3 yang dihasilkan sebesar 50 kg (lima puluh kilogram) per hari atau lebih;
 - 180 (seratus delapan puluh) hari sejak Limbah B3 dihasilkan, untuk Limbah B3 yang dihasilkan kurang dari 50 kg (lima puluh kilogram) per hari untuk Limbah B3 kategori 1;
 - 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari sejak Limbah B3 dihasilkan, untuk Limbah B3 yang dihasilkan kurang dari 50 kg (lima puluh kilogram) per hari untuk Limbah B3 kategori 2 dari sumber tidak spesifik dan sumber spesifik umum;
 - 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari sejak Limbah B3 dihasilkan, untuk Limbah B3 kategori 2 dari sumber spesifik khusus;
 - 2 (dua) hari sejak Limbah B3 kategori *infeksius*, patologis, benda tajam disimpan pada ruangan dengan suhu normal;
 - 7 (tujuh) hari sejak Limbah B3 kategori *infeksius*, patologis, benda tajam disimpan pada ruangan dengan suhu 3⁰ C sampai dengan 8⁰ C;
 - 90 (sembilan puluh) hari sejak Limbah B3 kategori *infeksius*, patologis, benda tajam disimpan pada ruangan dengan suhu lebih kecil atau sama dengan 0⁰ C; atau

- h. Kurang dari 90 (sembilan puluh) hari apabila kapasitas Tempat Penyimpanan Limbah B3 sudah tidak memungkinkan untuk menampung seluruh Limbah B3 yang dihasilkan.
- 7. Dalam hal kegiatan Penyimpanan Limbah B3 melampaui jangka waktu sebagaimana dimaksud pada butir 6, Penghasil Limbah B3 wajib :
 - a. Melakukan Pemanfaatan Limbah B3 dengan syarat telah memiliki persetujuan teknis untuk kegiatan Pemanfaatan Limbah B3 dan Surat Kelayakan Operasional (SLO);
 - b. Melakukan Pengolahan Limbah B3 dengan syarat telah memiliki persetujuan teknis untuk kegiatan Pengolahan Limbah B3 dan Surat Kelayakan Operasional (SLO);
 - c. Melakukan Penimbunan Limbah B3 dengan syarat telah memiliki persetujuan teknis untuk kegiatan Penimbunan Limbah B3 dan Surat Kelayakan Operasional (SLO); dan/atau
 - d. Menyerahkan Limbah B3 kepada pihak lain yang memiliki Perizinan Berusaha untuk kegiatan bidang usaha Pengelolaan Limbah B3 dan SLO.
- 8. Limbah B3 yang disimpan agar dilakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Dimanfaatkan oleh pihak lain sebagai bahan baku dan pendukung kegiatan industri tertentu, yang telah mempunyai Izin Pemanfaatan dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia; dan
 - b. Diangkut ke fasilitas pengolah limbah B3 yang telah mempunyai izin dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- 9. Pelaku usaha berkomitmen melakukan perubahan persetujuan lingkungan dalam hal terjadi perubahan kegiatan penyimpanan sementara limbah B3.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN PURBALINGGA



JOHAN ARIFIN S.Sos., M.Si.

Pembina Utama Muda

NIP. 19740520 199803 1 004